

Katalog BPS: 1102002.3211111

Statistik Daerah Kecamatan Jatigede

2016



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN JATIGEDE

2016

<https://sumedangkab.bps.go.id>
<http://sumedangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN JATIGEDE 2016

ISSN :
No. Publikasi : 3211.1644
Katalog BPS : 1102002.3211111
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 8 Halaman

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jatigede 2016 dapat diterbitkan. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jatigede 2016 berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Jatigede yang dinamis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta publikasi yang ada di Kecamatan Jatigede

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Jatigede 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Data yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Jatigede 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Jatigede dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sumedang, September 2016
Staf BPS Kabupaten Sumedang

Yudi Surya Lesmana, S.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii	KESEHATAN	4
DAFTAR ISI	iv	KEMISKINAN	5
TENTANG BUKU	v	PEREKONOMIAN	6
GEOGRAFI	1	PERTANIAN.....	7
PEMERINTAHAN	2	PENDIDIKAN	8
KEPENDUDUKAN	3		



TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Jatigede yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara sederhana oleh Koordinator Statistik Kecamatan. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Jatigede. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 8 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, geografis, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, perekonomian, pertanian dan kemiskinan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, pertanian, dan sarana sosial (kemiskinan).

Buku ini diterbitkan sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan diterbitkan secara rutin setiap tahun.

2

PEMERINTAHAN

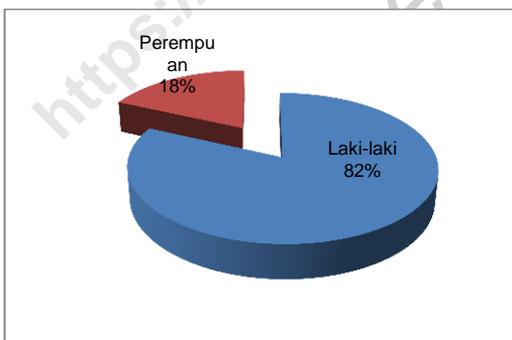
Kecamatan Jatigede pada tahun 2015 terdiri dari 11 Desa, 55 RW dan 186 RT

Tabel 2. 1. Jumlah RT Dan RW Per Desa Di Kecamatan Jatigede 2015

Desa	RT	RW
[1]	[2]	[3]
(002) Mekarasih	13	6
(003) Ciranggem	28	6
(004) Cisampih	20	6
(006) Kadu	15	4
(007) Lebaksuh	15	5
(008) Cintajaya	16	4
(009) Cicipung	21	6
(010) Jemah	9	3
(011) Cijeungjing	13	5
(012) Kadujaya	12	4
(013) Karedok	24	6
Kecamatan	186	55

Sumber: Potensi desa 2015

Grafik 3. 1. Persentase Jumlah Kepala Desa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2015



Sumber: Kecamatan Jatigede 2015

Kecamatan Jatigede dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris kabupaten. Sedangkan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dikoordinasikan oleh camat.

Kecamatan Jatigede terdiri dari 11 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal diwilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Pemerintahan desa dalam menjalankan roda pemerintahan desanya setiap desa dibantu oleh 1 orang sekertaris desa, 4 orang kepala urusan (kaur), staf dan kepala dusun. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, setiap desa dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa rukun tetangga (RT).

Kecamatan Jatigede memiliki 55 rukun warga dengan jumlah RW antara 3-6 di masing-masing desanya. Sedangkan jumlah seluruh rukun tetangga di kecamatan Jatigede sebanyak 186. Jumlah rukun tetangga yang terbanyak berada di Desa Ciranggem yaitu sebanyak 28 RT. Jumlah RT yang paling sedikit berada di desa jemah, yaitu sebanyak 9 RT.

Di Tahun 2015, ada 2 kepala desa dari 11 desa yang ada adalah perempuan di mana tahun 2014 ada 1, dan hampir disetiap desa terdapat aparat desa dari kaum perempuan.

PENDUDUK

3

Tahun 2015, Jumlah Penduduk Kecamatan Jatigede Sebanyak
23 407 Jiwa

Kecamatan Jatigede mempunyai jumlah penduduk 23.407 jiwa terdiri dari laki-laki 11.310 jiwa dan perempuan 12.097 jiwa. Jika dilihat menurut desa maka Desa Ciranggem memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 3.162 jiwa atau 13,51 persen dari total penduduk Kecamatan Jatigede.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2015 rasio jenis kelamin seluruh desa yang ada di Kecamatan Jatigede dibawah 100, ini berarti, jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari jumlah penduduk perempuan di semua desa.

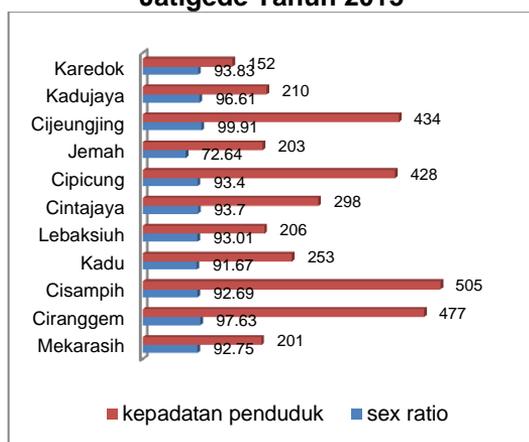
Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2015 kepadatan penduduk Kecamatan Jatigede adalah 283 orang per km² dengan desa terpadat adalah Desa Cisampih dengan 505 orang per km².

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2015

Desa	Penduduk		
	L	P	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
Mekarasih	921	993	1 914
	1 562	1 600	3 162
Cisampih	1 280	1 381	2 661
	991	1 081	2 072
Lebaksiuh	825	887	1 712
	982	1 048	2 030
Cipicung	1 402	1 501	2 903
	430	592	1 022
Cijeungjing	1 137	1 138	2 275
	685	709	1 394
Karedok	1 095	1 167	2 262
Kecamatan	11 310	12 097	23 407

Sumber : Potensi desa 2015

Grafik 3. 1 Sex Ratio Dan Kepadatan Penduduk Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2015



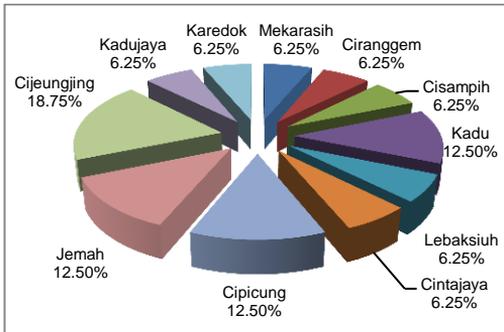
Sumber: Potensi desa 2015 diolah BPS

4

KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan Di Tahun 2015 Tersebar Merata Di Setiap Desa Di Wilayah Kecamatan Jatigede

Grafik 4. 1. Persentase Ketersediaan Tenaga Paramedis Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2015



Sumber: Potensi desa 2015

Tabel 4. 1. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2015

Desa	Puskesmas	Pustu
[1]	[2]	[3]
Mekarasih	-	-
Ciranggem	-	-
Cisampih	-	-
Kadu	-	1
Lebaksiuh	-	-
Cintajaya	-	1
Cipicung	-	-
Jemah	-	-
Cijeungjing	1	-
Kadujaya	-	-
Karedok	-	1
Kecamatan	1	3

Sumber: Desa sekecamatan Jatigede 2015

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga paramedis yang tercatat di Kecamatan jatigede pada tahun 2015 sebanyak 16 orang yang tersebar di setiap desa di Wilayah Kecamatan Jatigede. Tenaga paramedis terbanyak berada di Desa Cijeungjing yaitu sejumlah 3 orang tenaga para medis atau sekitar 18,75 persen dari total jumlah tenaga paramedis di Kecamatan Jatigede.

Fasilitas kesehatan dalam hal ini puskesmas dan pustu di Kecamatan Jatigede sejumlah 4 fasilitas kesehatan, yaitu 1 puskesmas dan 3 puskesmas pembantu (pustu). Jika dilihat dari letak geografis dimana jarak antar desa sangat berjauhan fsehatan ini masih bisa dikatakan kurang mencukupi. Namun untuk mengatasi hal tersebut pemerintah daerah sudah membangun polindes atau poskesdes hampir disetiap desa, kecuali di Desa Kadujaya.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Sedangkan garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.

Berdasarkan data Program Perlindungan Sosial Tahun 2008 (PPLS'08), jumlah rumahtangga Program Perlindungan Sosial di Kecamatan Jatigede selama tahun 2008 sebanyak 2.119 rumah tangga dengan rata-rata rumah tangga miskin per desa adalah 176,58~178. Rumah tangga miskin terbanyak berada di Desa Cisampih, yaitu sebanyak 289 rumah tangga miskin dan Desa Lebaksiuh adalah desa yang paling sedikit rumah tangga miskinnya, yaitu sebanyak 92 rumah tangga.

Pada tahun 2011 dilakukan kembali pendataan PPLS dimana di Kecamatan Jatigede terjadi kenaikan dengan total sebesar 3.237 rumahtangga, diantaranya sejumlah 2.518 rumahtangga merupakan RTS penerima Raskin sesuai dengan data yang di kelurkan TNP2K kepada pemerintah daerah Sumedang.

Jumah RTS penerima beras raskin dari tahun 2008 sampai 2011 terdapat kenaikan jumlah RTS sebesar 23 persen. Apabila di rinci per desa kenaikan terbesar RTS penerima raskin berada di Desa Cipicung sebesar 75,1 persen sedangkan penurunan terbesar terdapat di Desa Kadujaya yaitu RTS penerima Raskin menurun sebesar 69 persen. Apabila dikelompokkan terdapat 7 desa yang

mengalami kenaikan RTS Raskin yaitu terdapat di Desa Mekarasih, Ciranggem, Cisampih, Lebaksiuh, Cintajaya, Cipicung dan Jemah dan 4 Desa mengalami penurunan, yaitu di Desa Kadujaya, Cijeungjing, Karedok, dan Kadu

Tabel 5.1. Hasil PPLS 2008 Dan 2011 di Kecamatan Jatigede Dirinci Per Desa

Desa	PPLS'2008	PPLS'2011	Raskin 2011
Mekarasih	189	259	224
Ciranggem	213	300	275
Cisampih	284	530	443
Kadu	117	159	115
Lebaksiuh	92	172	106
Cintajaya	153	316	231
Cipicung	245	534	429
Jemah	124	179	167
Cijeungjing	189	224	133
Kadujaya	121	125	37
Karedok	219	266	192
Kecamatan	1 946	3 064	2 352

Tabel 5.2. Jumlah Rumahtangga Penerima Beras Bersubsidi (RASKIN)

Desa	Alokasi 2008	Alokasi 2011
Mekarasih	189	224
Ciranggem	213	275
Cisampih	284	443
Kadu	117	115
Lebaksiuh	92	106
Cintajaya	153	231
Cipicung	245	429
Jemah	124	167
Cijeungjing	189	133
Kadujaya	121	37
Karedok	219	192
Kecamatan	1 946	2 352

6

PEREKONOMIAN

Tahun 2015, Pasar Jatigede Belum Beroperasi

Tabel 6. 1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2015

Desa	Jumlah Toko/Warung	Kelompok Pertokoan	Pasar
[1]	[2]	[3]	[4]
Mekarasih	33	-	-
Ciranggem	48	-	-
Cisampih	35	-	-
Kadu	15	-	-
Lebaksiuh	31	-	-
Cintajaya	16	-	-
Cipicung	44	-	-
Jemah	15	-	-
Cijeungjing	81	1	-
Kadujaya	36	-	-
Karedok	17	-	-
Kecamatan	371	1	0

Sumber: Potensi Desa 2015

Tabel 7. 2. Jumlah Lembaga Keuangan Per Desa Di Kecamatan Jatigede Tahun 2015

Desa	Bank	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
Mekarasih	-	-	-
Ciranggem	-	-	-
Cisampih	-	-	-
Kadu	-	-	-
Lebaksiuh	-	-	-
Cintajaya	-	-	-
Cipicung	-	-	-
Jemah	-	-	-
Cijeungjing	2	1	1
Kadujaya	-	-	-
Karedok	-	-	-
Kecamatan	2	1	1

Sumber: Potensi Desa 2015

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2010 di Kecamatan Jatigede belum ada pasar ataupun kelompok pertokoan baru ada pasar pada tahun 2011 akan tetapi belum beroperasi sampai dengan tahun 2015, pada tahun 2015 di Kecamatan Jatigede terdapat toko/warung sebanyak 371 toko/warung yang tersebar di desa-desa yang ada di Kecamatan Jatigede.

Sedangkan lembaga keuangan sebagai penunjang perkembangan perekonomian kecamatan, di Kecamatan Jatigede terdapat 2 lembaga bank. Selain fasilitas-fasilitas yang telah diuraikan diatas perkembangan kondisi perekonomian suatu kecamatan juga dipengaruhi oleh keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi dan sampai dengan tahun 2015 belum ada sarana angkutan umum resmi lainnya selain ojek.

*Hasil Pertanian Unggulan Di Kecamatan Jatigede Adalah
Mangga Gedong Gincu*

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari bertani begitu pula dengan Kecamatan Jatigede. Hal ini terlihat dengan jelas pada data Sensus Penduduk Tahun 2010, yaitu 72 persen bekerja di sektor pertanian, dan sisanya sektor lain.

Potensi pertanian di Kecamatan Jatigede terdiri dari lahan sawah 1.629,00 ha pada tahun 2010 terdapat penurunan pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 dimana lahan sawah menjadi 1.417 ha.

Produk unggulan pertanian Kecamatan Jatigede adalah pertanian mangga gedong gincu, sentra penghasil mangga gedong gincu berada di Desa Cintajaya, Lebaksiuh dan Kadu. Ketiga desa ini berada di ujung timur Kecamatan Jatigede sekaligus ujung timur Kabupaten Sumedang. Tahun 2015 Kecamatan Jatigede menghasilkan 144.894 pohon mangga yang berproduksi.

Tabel 7.1 Luas Sawah Menurut Jenis Pengairan Dirinci Per Desa Tahun 2014

Desa	Teknis	Non Teknis	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
Mekarasih	-	170	170
Ciranggem	-	185	185
Cisampih	-	115	115
Kadu	-	90	90
Lebaksiuh	-	70	70
Cintajaya	-	80	80
Cipicung	-	166	166
Jemah	-	155	155
Cijeungjing	-	80	80
Kadujaya	-	78	78
Karedok	-	228	228
Kecamatan	-	1 417	1 417

*Sumber: UPTD Pertanian tanaman pangan
Kecamatan Jatigede 2014*

Tabel 7.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Per Komoditas Tahun 2015

Komoditas	Produksi	Satuan
[1]	[3]	[4]
Mangga	144 894	Pohon
Pisang	600 837	Rumpun
Rambutan	13 601	Pohon

Sumber: Dinas Pertanian Kab Sumedang 2015

8

PENDIDIKAN

Kecamatan Jatigede di tahun 2015, mempunyai 2 sekolah TK, 20 SD, 3 SMP

Tabel 8. 1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Jatigede Tahun 2015

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
TK	2	2	6	30
SD	20	151	167	1 754
SMP	3	30	57	779
SMA	-	-	-	-
SMK	-	-	-	-
Jumlah	25	181	230	2 563

Sumber: UPTD Pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang 2015

Tabel 8. 2. Rasio Murid Terhadap Guru Per Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Jatigede Tahun 2013-2015

Tingkat Sekolah	2013	2014	2015
[1]	[2]	[3]	[4]
TK	5,88	12,13	5,00
SD	8,81	8,30	10,50
SMP	12,56	12,29	13,67

Sumber: UPTD Pendidikan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang 2015 diolah BPS



Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2015, jumlah sekolah di Kecamatan Jatigede Sebanyak 25 Sekolah, 181 ruang kelas, 230 pengajar dan 2 563 siswa mulai dari TK sampai SMP, jumlah sekola ada penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini diakibatkan ada beberapa sekolah tergenang bendungan jatigede.

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru. Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru, diharapkan semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Pada Tahun 2015 rasio murid-guru TK sebesar 5,00 lebih baik dari pada dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,88 dan 12,13; rasio murid-guru SD sebesar 10,50 lebih tinggi dari tahun 2014 dan 2013 yaitu 8,30 dan 8,81; rasio murid-guru SMP sebesar 13,67 lebih tinggi dari tahun 2014. Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan TK merupakan yang paling kecil.

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<https://sumedangkab.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

Jl. Karapyak No. 61 Sumedang

Tlp. (0261) 220214 Fax. (0261) 220215

Email : bps3211@bps.go.id